

Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah

Ambrina Rosada

Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta

*Email korespodensi : amrinaarar@gmail.com

Abstract. *This research aims to see the effect of financial literacy and financial inclusion on student decisions in using Islamic bank products and services. The type of research used in this research is quantitative with data collection techniques used are questionnaires and questionnaires. The method of determining the sample using the slovin formula obtained 30 research respondents. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SPSS. This study shows that financial literacy and financial inclusion variables have a positive and significant impact on student decisions in using Islamic bank products and services. This research is expected to be able to change the mindset of students towards the use of products and services of Islamic banks. Then it is expected that students use Islamic financial services not on the basis of literacy or inclusion but pay attention to the application of sharia.*

Keywords: *Financial literacy, financial inclusion, decisions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan layanan bank Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan angket. Metode penentuan sampel menggunakan rumus slovin yang diperoleh 30 responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan SPSS. Studi ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan layanan bank Islam. Penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola pikir mahasiswa terhadap penggunaan produk dan layanan bank Islam. Selanjutnya diharapkan mahasiswa menggunakan layanan keuangan Islam bukan atas dasar literasi atau inklusi tetapi memperhatikan penerapan syariah.

Kata kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan, keputusan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil telah memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank syariah sebagai lembaga intermediary keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya secara lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional (Kasmir, 2018)

Peluang berkembangnya bank syariah di Indonesia sangatlah besar, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Namun, apabila pengenalan bank syariah lebih menyeluruh serta adanya pendidikan tentang produk-produk perbankan syariah lebih ditingkatkan, tidak mustahil bahwa Bank Syariah dapat bersaing dengan bank konvensional. Kedepannya diharapkan bank syariah dapat mengungguli bank konvensional di Indonesia. Hal ini tentu bisa diwujudkan dan dikembangkan apabila masyarakat memahami

literasi muamalah atau literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan dan jasa keuangan (konvensional maupun syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadai keadaan atau kondisi keuangan di masa yang akan datang (OJK, 2024). Menurut laporan hasil survei mengenai literasi dan inklusi keuangan pada Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di angka 29,66%. Angka tersebut terbilang rendah namun meningkat bila dibandingkan dengan survei terakhir pada tahun 2022 yaitu sebesar 21,84% untuk indeks literasi keuangan (OJK, 2024)

Tingkat literasi keuangan antar individu berbeda-beda dan perbedaan tingkat literasi tersebut akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang tersebut dapat berbuat kesalahan dalam membuat keputusan (Iusardi et.al., 2022). Akibatnya, seseorang tersebut tidak dapat bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti melakukan pinjaman yang berlebihan atau hal lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya tidak tercapai. Maka dari itu literasi keuangan dan inklusi keuangan menjadi kunci untuk menentukan suatu keputusan keuangan.

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar dan terdidik menjadi salah satu pilar pembangunan bangsa seharusnya sudah memahami literasi keuangan syariah sejak dini karena Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan termasuk dalam keputusan membuka rekening di perbankan syariah. Bagi seorang mahasiswa mempelajari tentang pengelolaan keuangan, produk, layanan jasa keuangan merupakan hal yang mudah. Bahkan beberapa dekade belakangan ini di Indonesia seperti menjadi tren jurusan dan fakultas yang memang intens mempelajari keuangan ataupun ekonomi khususnya yang berbasis Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dalam bentuk survei daring melalui google formulir yang disebar melalui media whatsapp secara acak selama 10 hari yaitu dari tanggal 01 Maret 2024 sampai 10 Maret 2024. Data hasil survei nantinya akan dianalisis langsung dan disajikan dalam bentuk diagram berkenaan dengan objek penelitian, variabelnya menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), dan inklusi

keuangan (X2) dan satu variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa menggunakan produk dan jasa perbankan syariah(Y). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah STAI Jakarta, sampel diambil sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara kebetulan dimana setiap orang yang bertemu atau dapat informasi atas suatu penelitian dan dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang ditemui cocok dengan sumber informasinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Tujuan spss adalah untuk membantu peneliti mendapatkan data statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden secara elektronik melalui *Google Form*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan Skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjawab hipotesis yang diajukan berdasarkan teknik analisis yang sudah dijelaskan. Hasil penelitian dilanjutkan dengan pembahasan yang memadai. Dari uji parsial didapatkan variabel literasi keuangan sebesar 10,094 dan inklusi keuangan sebesar 5,212 lebih besar dari tabel (1,66071).

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah literasi ekonomi syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan lembaga keuangan syariah salah satunya pada bank syariah. Begitu pula jika semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang produk bank syariah semakin tinggi pula minat menggunakan dan bertransaksi di bank syariah. Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi.

Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa

Inklusi keuangan merupakan suatu proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu, serta memadai untuk berbagi produk dan jasa keuangan yang dapat diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada juga inovatif yang dapat disesuaikan termasuk kesadaran keuangan serta pendidikan keuangan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan dan inklusi ekonomi serta sosial. Inklusi keuangan saat ini perlu dikembangkan khususnya di kalangan mahasiswa karena dengan adanya kemudahan akses yang disajikan oleh lembaga keuangan, harapannya hal tersebut mampu menambah serta meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah seperti bank syariah.

Pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sangat diperlukan karena pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan. Keuangan inklusi dianggap sebagai salah satu cara agar semua orang dapat menikmati kesejahteraan dengan cara mengakses semua layanan keuangan yang ada harus dimulai dengan langkah nyata. Hal tersebut dapat dilakukan dimulai masa remaja, badan kebijakan fiskal kementerian keuangan, mengenalkan akan pentingnya pengetahuan mengenai jasa keuangan dari masa remaja terutama lagi bagi kalangan mahasiswa.

Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara bersamaan terhadap keputusan Mahasiswa

Tabel 1. Hasil Uji (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	192.755	2	96.378	8.126	.000 ^b
Residual	115.035	97	1.186		
Total	307.790	99			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari uji simultan didapatkan F_{hitung} sebesar 8,126 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 artinya hipotesis diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah (Y). Literasi dan inklusi keuangan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah atau dengan kata lain, jika literasi dan inklusi mendukung maka minat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah akan meningkat. Artinya dengan pengetahuan, keyakinan dan kecakapan tentang lembaga keuangan syariah, dan didukung dengan kemudahan akses dan semakin bervariasi produk lembaga keuangan syariah menjadi minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah cukup besar.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. Dari hasil analisis variabel penelitian literasi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.
2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. Inklusi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah. Artinya, seiring dengan peningkatan inklusi keuangan, penggunaan layanan digital perbankan syariah juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari thitung variabel inklusi keuangan sebesar 5,212 lebih besar dari ttabel (1,66071) sehingga hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan akses ke perbankan syariah, institusi, produk dan layanan yang akan meningkatkan minat penggunaan produk dan jasa bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan Adhelia & Hendratno (2020) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan terdapat pengaruh terhadap penggunaan uang elektronik.

REFERENSI

- Abustan , 2017. Risk Assessment Of Nitrate Transport Through Subsurface Layers And Groundwater Using Experimental And Modeling Approach.
- Bank Indonesia. 2016. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Jakarta: Bank Indonesia.
- Burhanuddin, Chairul Ikhsan dan Muhammad Nur Abdi. Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Financial technology. Volume 3 Nomor 1 February 2019.
- Cintya Restu Destianata, Lutfi (2017) Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi. Volume 6 Number 2.
- Evi Aviyah dan Muhammad Farid, “Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja”, Journal Psikologi Indonesia, Vol. 3, NO.02 (Mei 2014)
- Hutabarat, Febriana. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Jabodetabek.
- Kasmir, 2018. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta : RajaGrafindo Presad.
- Lusardi, A., Keller, P. A, & Keller, A. M. (2022). New ways to make people sSave: A social marketing approach. National Bureau of Economic Research Working Paper 14715. Cambridge, MA: NBER.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Survey Nasioanal Literasi dan Inklusi Keuangan Revisi 2017.